

**Editor:**

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.  
Santiana, S.S., M.Pd.  
Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd  
Dian Armada Pradana, S.Pd

**Kata Pengantar:**

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.



## Transformasi Dunia Pendidikan dalam Upaya

# PERCEPATAN SDM UNGGUL



Rora Rizky Wandini | M. Rusdi Syawaludin | Maxsel Koro  
Maria Angelina Fransiska Mbari | Evy Ramadina | Hermanu Iriawan  
Wara Sabon Dominikus | Yus Marlana | Silvi Aryanti | Jonni Siahaan  
Syarifuddin | Rifiy Qomarrullah | Abdul Malik Iskandar  
Tarisha Zetha Maharani | Muhammad Al Mansur | Rezza Ayatillah Velayati  
Joni Helandri | Khaerunnisa Tri Darmaningrum  
Shinta Nurani Isatul Hasanah | Citra Resmi Nanda Putri Pratiwi | Ahmad Said  
Apriya Maharani Rustandi | Khalish Khairina | Supriadi | Marianus Yufrialis  
Bahagia | Ngimadudin | Filka Khairu Pratama | Welda Yulia | Syaiful Anwar

# **TRANSFORMASI DUNIA PENDIDIKAN DALAM UPAYA PERCEPATAN SDM UNGGUL**

Rora Rizky Wandini	M. Rusdi Syawaludin	Maxsel Koro	
Maria Angelina Fransiska Mbari		Evy Ramadina	
Hermanu Iriawan	Wara Sabon Dominikus	Yus Marlana	
Silvi Aryanti	Jonni Siahaan	Syarifuddin	
Rif'iy Qomarrullah	Abdul Malik Iskandar		
Tarisha Zetha Maharani	Muhammad Al Mansur		
Rezza Ayatillah Velayati	Joni Helandri		
Khaerunnisa Tri Darmaningrum	Shinta Nurani		
Isatul Hasanah	Citra Resmi Nanda Putri Pratiwi		
Ahmad Said	Apriya Maharani Rustandi	Khalish Khairina	
Supriadi	Marianus Yufrinalis	Bahagia	Ngimadudin
Filka Khairu Pratama	Welda Yulia	Syaiful Anwar	

## **Editor:**

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Santiana, S.S., M.Pd.

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd

Dian Armada Pradana, S.Pd

## **Kata Pengantar:**

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.



## **TRANSFORMASI DUNIA PENDIDIKAN DALAM UPAYA PERCEPATAN SDM UNGGUL**

Copyright © Rora Rizky Wandini, dkk. 2021.

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Editor: Adi Wijayanto, dkk

Layout: Kowim Sabilillah

Desain cover: Diky M. Fauzi

v+ 167 hlm: 14 x 21 cm

Cetakan Pertama, September 2021

ISBN: 978-623-6364-33-8

### **Anggota IKAPI**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

### **Akademia Pustaka**

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: [redaksi.akademia.pustaka@gmail.com](mailto:redaksi.akademia.pustaka@gmail.com)

Website: [www.akademiapustaka.com](http://www.akademiapustaka.com)

## KATA PENGANTAR

**A**lhamdulillah *Rabbilalamin* kehadiran Allah SWT yang Maha kuasa atas perkenan-Nya buku bunga rampai edisi September tahun 2021 yang berjudul “**Transformasi dunia Pendidikan dalam upaya percepatan SDM Unggul**” dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya atas sumbangsih ide atau gagasan dan pemikiran dari para pakar pendidikan dan stake holder.

Tidak dapat dipungkiri bahwa COVID-19 membawa kita ke dalam era VUCA (volatility, uncertainty, complexity, ambiguity). VUCA adalah sebuah kondisi dimana terjadi perubahan cepat (Volatile) yang penuh ketidakpastian (Uncertainty), dengan segala permasalahan yang kompleks (Complexity), hingga pada akhirnya membuat semua pihak ragu mengambil keputusan (Ambiguity).

Banyak riset menunjukkan bahwa kunci bertahan hidup dalam era VUCA ini adalah memiliki sikap adaptif dan kolaboratif. Setiap lapisan sosial, mulai dari individu hingga negara, harus dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan serta mampu melibatkan kolaborasi berbagai sektor untuk mendapatkan solusi yang pendekatan berpusat pada manusia. Salah satu kolaborasi yang memegang peranan penting dalam penanganan COVID-19 adalah antara pemerintah dengan para peneliti dan akademisi.

Karenanya, bunga rampai “Transformasi dunia Pendidikan dalam upaya percepatan SDM Unggul” yang berisi karya tulis ilmiah dari peneliti ini merupakan suatu masukan yang sangat berharga bagi negara, khususnya pemerintah. Buku ini dibagi dalam tujuh bab yang

diantaranya membedah kebijakan COVID-19 pada ranah pendidikan

Kehadiran buku bunga rampai ini dapat menjadi salah satu inspirasi bagi akademisi dan peneliti lainnya untuk terus menyoroti dampak COVID-19 dan dinamika yang terjadi di lapangan. Semoga karya tulis ini dapat menjadi pemantik bagi para akademisi dan peneliti untuk menerbitkan publikasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat luas.

*Tulungagung, 11 September 2021*

**Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.**  
Direktur Pascasarjana UIN SATU

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>

## **BAB I**

### **PENINGKATAN PADA DUNIA PENDIDIKAN**

#### **MENDIAGNOSA SISWA UNTUK MENCIPTAKAN SDM UNGGUL**

Oleh Rora Rizky Wandini.....3

#### **PENTINGNYA EVALUASI PENDIDIKAN DI ERA NEW NORMAL**

Oleh M. Rusdi Syawaludin .....9

#### ***SELF-REGULATED LEARNING* SEBAGAI STRATEGI BELAJAR SISWA SD DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh Maxsel Koro..... 15

#### **ASESSMENT VIRTUAL PADA PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh Maria Angelina Fransiska Mbari..... 21

#### **ASESMEN FORMATIF UNTUK MENGETAHUI CAPAIAN BELAJAR MURID**

Oleh Evy Ramadina..... 27

#### **TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI DI ERA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

Oleh Hermanu Iriawan..... 35

#### **COVID 19 DAN DISRUPSI PENDIDIKAN**

Oleh Wara Sabon Dominikus ..... 43

#### **PRESTASI SISWA MAN 1 GROBOGAN DI MASA PANDEMI**

Oleh Yus Marlana ..... 51

<b>MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Silvi Aryanti .....	63

## **BAB II**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA**

<b>COVID-19 DI ERA DIGITAL SEBAGAI JEMBATAN MELONCAT MEWUJUDKAN KOMPETENSI</b>	
Oleh Jonni Siahaan .....	71

<b>MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNGGUL DENGAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Syarifuddin .....	79

<b>OPTIMISME DAN PESIMISME MEMBANGUN SDM UNGGUL DI KONDISI PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Rif'iy Qomarrullah .....	85

<b>ADAPTASI PEMBELAJARAN TERHADAP BERGESERNYA KELAS <i>OFFLINE</i> KE <i>ONLINE</i> DI MASA PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Abdul Malik Iskandar .....	93

<b>SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PADA SAAT PANDEMI "PENDIDIKAN DI ERA PANDEMI COVID-19"</b>	
Oleh Tarisha Zetha Maharani .....	103

<b>PERAN KELUARGA DALAM MENCIPTAKAN SDM UNGGUL DI MASA PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Muhammad Al Mansur .....	109

<b><i>HIGHLIGHTING HUMAN RESOURCES (TEACHER) PERFORMANCE IN THE MIDST OF PANDEMIC COVID 19</i></b>	
Oleh Rezza Ayatillah Velayati .....	117

<b>TEKNIK DICSTOM, TRIAL WEB DESIGN, DAN ENGAGEMENT STRATEGY, SEBAGAI METODE ALTERNATIF MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA MENULIS TEKS SEJARAH ISLAM MENGUNAKAN BAHASA INGGRIS SELAMA PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Joni Helandri .....	125
<b>PERAN IBU TUNGGAL DALAM MENJAGA KETAHANAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI</b>	
Oleh Khaerunnisa Tri Darmaningrum.....	133
<b>MEMBUMIKAN NALAR TEOLOGIS MASYARAKAT RELIGIUS DI ERA PANDEMI</b>	
Oleh Shinta Nurani .....	141
<b>URGENSI KEAKTIFAN SISWA DALAM MEWUJUDKAN GENERASI YANG UNGGUL DI TENGAH PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Isatul Hasanah .....	149
<b>BAB III</b>	
<b>KEBIJAKAN DAN REGULASI SAAT PANDEMI</b>	
<b>IMPLEMENTASI PERAN PEMERINTAH KOTA TEGAL TERHADAP KEBIJAKAN PERCEPATAN VAKSIN COVID-19</b>	
Oleh Citra Resmi Nanda Putri Pratiwi.....	159
<b>POLITICAL WILL UNTUK MEMBANGUN MANUSIA UNGGUL MELALUI UU CIPTA KERJA SAAT PANDEMI</b>	
Oleh Ahmad Said .....	167
<b>ANALISIS FENOMENA PEMBELAJARAN DARING MELALUI KEBIJAKAN PENDIDIKAN PADA MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID 19)</b>	
Oleh Apriya Maharani Rustandi .....	173



<b>SOLUSI MENGATASI BADAI PENGANGGURAN DI MASA PANDEMI COVID 19</b>	
Oleh Khalish Khairina.....	181
<b>JURNALISME KEMANUSIAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Supriadi .....	189
<b>MELAWAN STIGMA SOSIAL AKIBAT PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Marianus Yufrinalis .....	195
<b>KEBIJAKAN TETAP BEKERJA DARI RUMAH (<i>WORK FROM HOME</i>) DI MASA COVID- 19 DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH (Implementasi Surat Edaran Kementerian Agama Nomor SE.14 Tahun 2021 Tentang Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada masa Pandemi Covid -19 Tahun kedua)</b>	
Oleh Bahagia .....	203
<b>KEMANDIRIAN PENYELENGGARA PEMILIHAN PADA MASA PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Ngimadudin .....	211
<b>VAKSINASI DIBUTUHKAN &amp; AMAN UNTUK KELUARGA</b>	
Oleh Filka Khairu Pratama.....	219
<b><i>CYBERSPACE</i> DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN DI ERA PANDEMI</b>	
Oleh Welda Yulia.....	225
<b>HUKUM DAN KEMANUSIAAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b>	
Oleh Syaiful Anwar .....	237

# ASESMEN FORMATIF UNTUK MENGETAHUI CAPAIAN BELAJAR MURID

**Evy Ramadina, S.Pd.I, M.Pd<sup>5</sup>**

***UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung***

*“Pemberlakuan pembelajaran daring bukanlah alasan seorang pendidik untuk tidak melakukan pemantauan terhadap pencapaian hasil belajar murid. Tantangan inilah yang seharusnya menjadikan semangat untuk tetap melakukan asesmen formatif”*

Pembelajaran jarak jauh sudah berjalan hampir dua tahun. Kerinduan pembelajaran tatap muka dan kekhawatiran akan capaian belajar murid selama pandemi dirasakan oleh berbagai pihak. Namun, kita perlu memberikan kepercayaan pada murid bahwa mereka mampu mengikuti proses pembelajaran meskipun dilaksanakan secara daring. Ruang tatap muka atau tatap maya tentu bukan menjadi persoalan jika guru, orang tua dan lingkungan belajar memahami kebutuhan belajar murid.

Kemampuan belajar murid tidak bisa disamakan dengan banyaknya topik yang harus mereka pelajari selama

---

<sup>5</sup>Penulis lahir di Tulungagung, 05 Maret 1993, penulis merupakan Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam bidang manajemen pendidikan islam, penulis menyelesaikan gelar Sarjana Tadris Matematika di IAIN Tulungagung (2015), sedangkan gelar Magister Pendidikan juga diselesaikan di IAIN Tulungagung Program Manajemen Pendidikan Islam (2017).

pembelajaran jarak jauh. Banyaknya topik yang diterima oleh murid tidak sebanding dengan kompetensi dari tujuan belajarnya. Kompetensi murid yang sedikit jauh lebih bermakna daripada banyaknya topik yang diberikan. Setiap murid tentunya memiliki capaian belajar yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda pula dalam belajar. Pendidik perlu menyiapkan alat bantu yang dapat memetakan kemampuan belajar murid ini. Alat bantu ini yang nantinya kita sebut dengan asesmen. Asesmen adalah alat bantu bagi pendidik untuk memantau murid selama proses pembelajaran.

### **Refleksi Pembelajaran di Masa Pandemi**

Pembelajaran yang semula tatap muka dipaksa berubah secara daring atau online. Perubahan ini tentu membutuhkan adaptasi dari semua yang terlibat dalam proses pendidikan. Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ini ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh murid, pendidik, orang tua dan pemangku kepentingan.

Adapun tantangan yang dihadapi murid dalam pembelajaran daring seperti quota internet yang tidak mencukupi untuk mendukung pembelajaran *synchronous*, lokasi rumah yang jaringan internetnya tidak stabil, penugasan yang belum sesuai dengan kebutuhan murid, tantangan belajar yang terlalu mudah, terlalu sulit, dan hanya memindahkan jawaban dari buku teks, serta murid kurang memahami materi yang diberikan karena kurangnya personalisasi pengalaman belajar.

Tantangan yang dihadapi orang tua antara lain ketidaksiapan mendampingi anak belajar dikarenakan tidak memahami materi pembelajaran yang sedang dibahas, tingkat pendidikan orang tua, kondisi orang tua yang

bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak secara penuh, orang tua tidak memahami proses pembelajaran jarak jauh dan teknis penggunaan teknologi pembelajarannya, tidak mendapatkan umpan balik dari guru untuk perkembangan anaknya selama pembelajaran, serta orang tua belum terlibat dalam kesepakatan pembelajaran jarak jauh.

Sedangkan, tantangan yang dialami pendidik adalah beban administrasi, sarana dan prasarana yang semula tersedia disekolah perlu diadaptasi untuk memanfaatkan konteks lingkungan, pola waktu bekerja tercampur dengan aktivitas pribadi di rumah,

Tantangan tersebut sebagai bentuk refleksi semua pemangku kepentingan untuk mencari cara sehingga dapat terselesaikan demi pembelajaran yang lebih baik. Berikut rekomendasi yang dapat menjadi alternatif pilihan cara untuk menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid 19.

#### 1. Bagi Sekolah

- a. Menggerakkan kolaborasi antara guru, murid, dan orang tua
- b. Membangun relasi yang positif antara guru, murid, dan orang tua
- c. Mengadakan sesi parenting di sekolah terkait pelibatan orang tua dalam satuan pendidikan.

#### 2. Bagi Pendidik

- a. Pendidik melakukan observasi terkait profil murid dan orang tua
- b. Menyiapkan diferensiasi pembelajaran untuk murid. Penugasan yang menyediakan pilihan cara. Waktu

pengumpulan yang tidak sama untuk semua murid dengan memperhatikan kondisi orang tua dan profil murid.

- c. Melakukan penyesuaian materi ajar dan penugasan
- d. Membangun kesepakatan dengan orang tua terkait penugasan murid. Orang tua perlu memahami penugasan anaknya dengan jelas, untuk mendukung pembelajaran anaknya di rumah sehingga bisa membantu murid untuk komitmen dalam proses pembelajaran jarak jauhnya.
- e. Memberikan penugasan yang berkaitan dengan konteks di lingkungan sekitar murid. Menghindari tugas yang sekedar memberikan intruksi mengerjakan latihan soal di LKS (Lembar Kerja Siswa)
- f. Memberikan umpan balik kepada murid atas proses belajarnya. Umpan balik ini tidak sama dengan *reward*. Umpan balik ini bisa berupa apresiasi, refleksi, dan mengajak untuk komitmen pada tujuan belajar.

### **Learning Loss**

Pembelajaran jarak jauh yang berjalan hampir dua tahun ini, memunculkan keresahan apakah murid sudah benar-benar mendapatkan pengalaman belajar, apakah murid sudah belajar sesuai kebutuhannya, dan apakah pembelajaran jarak jauh sudah efektif dalam mengatasi *learning loss*. Istilah *learning loss* tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. *learning loss* diartikan sebagai hilangnya kesempatan belajar murid. Terbatasnya pertemuan tatap muka mengakibatkan beberapa murid kesulitan memahami materi sehingga merasa tidak mendapatkan makna belajar.

Kondisi ini tentu memberikan ancaman dalam dunia pendidikan. langkah langkah strategis perlu diterapkan untuk menghindari terjadinya *learning loss*. Langkah-langkah strategi itu diantaranya:

1. Lembaga pendidikan menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi murid. Salah satu faktor penting pemilihan media pembelajaran adalah ketersediaan jaringan internet dan gawai yang dimiliki murid.
2. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan sistem pembelajaran campuran. Pembelajaran campuran memadukan antara *synchronous* dan *asynchronous*. Pembelajaran *synchronous* memungkinkan adanya interaksi dan diskusi antara guru dan murid. Sedangkan pembelajaran *asynchronous* melatih kemandirian belajar murid dengan berkomitmen menyelesaikan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara *real time*.
3. Melakukan asesmen formatif untuk mengetahui sejauh mana pencapaian belajar murid. Perlu ditegaskan bahwa kemampuan dan kompetensi belajar setiap murid itu berbeda-beda, oleh karena itu dibutuhkan asesmen secara berkala untuk memahami sejauh mana capaian belajar muridnya. Dengan melakukan asesmen formatif pendidik bisa mengetahui apakah murid sudah sampai pada tujuan belajar atau apakah dalam proses belajarnya murid membutuhkan pilihan cara mengatasi tantangan belajarnya, Tahap selanjutnya pendidik memetakan pemahaman murid sebagai bekal memasuki topik pembahasan selanjutnya.

## **Menyiapkan Asesmen Formatif**

Asesmen formatif adalah proses yang dilakukan pendidik dan murid melihat capaian belajar. Murid mendapatkan umpan balik yang berguna untuk menyesuaikan proses belajar. Tujuan dari asesmen formatif ini melihat sampai mana pemahaman murid, lalu hasil dari asesmen digunakan untuk memetakan pemahaman murid. Asesmen formatif berkaitan erat dengan pemberian umpan balik, berlangsungnya proses pembelajaran, dan memantau sejauh mana pemahaman murid. Maka, murid perlu memahami tujuan pembelajarannya terlebih dahulu sebelum proses belajar dimulai. Sehingga ketika pendidik memberikan umpan balik, murid tersebut juga mengetahui adanya keberhasilan atau kesenjangan yang terjadi antara proses pembelajarannya dan tujuan yang sudah disepakati sebelumnya. Langkah-langkah menyiapkan asesmen formatif:

### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan ini pendidik membuat rencana pelaksanaan asesmen. Rencana ini memuat untuk siapa asesmen ini akan dibuat, kapan pelaksanaan asesmennya, mata pelajaran atau mata kuliah apa yang akan diujikan, dimana tempat pelaksanaannya, bagaimana cara pemberian asesmennya, serta mengidentifikasi apa saja topik prasyaratnya dan topik apa saja yang harus dipelajari pada semester itu.

### **2. Pelaksanakan**

Asesmen formatif bisa dilaksanakan dengan beragam cara. Contohnya pembentukan kelompok-kelompok kecil di kelas. Murid diminta untuk berdiskusi dengan temannya tentang topik tertentu, pendidik

memberikan pertanyaan pemantik diskusi, ketika murid memberikan pendapatnya pendidik bisa mendokumentasikan dengan video, gambar, atau rekaman untuk bisa dilihat kembali nantinya terkait pemahaman muridnya. Contoh strategi yang kedua adalah meminta murid menuliskan pemahamannya terkait topik yang dibahas, murid diperbolehkan menuliskan secara narasi atau bentuk lain. Selain itu pendidik juga bisa memanfaatkan teknologi seperti padlet, flipgrid, atau menggunakan *reaction* pada aplikasi zoom untuk menanyakan pemahaman murid.

### 3. Tindak lanjut

Setelah mendapatkan data dari asesmen, hal yang tidak boleh dilupakan adalah pemberian umpan balik. Dari umpan balik ini murid akan memahami sejauh mana pencapaian belajarnya.